

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *non performing financing*, *financing to deposit ratio*, *net interest margin*, dan *return on asset* terhadap *capital adequacy ratio* BCA Syariah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Non Performing Financing* (NPF) memiliki hubungan positif serta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Central Asia Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa NPF secara langsung mempengaruhi permodalan bank dengan asumsi semakin tinggi NPF, CAR akan semakin bertambah, karena digunakan untuk menutupi dari risiko yang sedang terjadi akibat tunggakan NPF tersebut.
2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki hubungan negatif serta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Central Asia Syariah. Sehingga semakin tinggi nilai FDR akan berpengaruh pada CAR dalam mempertahankan modal yang akan digunakan dalam menutupi risiko kesulitan apabila ada nasabah simpanan yang akan menarik dananya.
3. *Net Interest Margin* (NIM) memiliki hubungan positif serta tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Central Asia Syariah. Sehingga besar kecilnya NIM tidak ada pengaruhnya terhadap CAR, dengan asumsi bahwa pendapatan bank

yang diperoleh dari dana yang ditempatkan dalam bentuk pembiayaan bukan dialokasikan untuk ekspansi usaha dan penambahan modal bank, melainkan untuk stabilitas bank dengan melakukan restrukturisasi hutang.

4. *Return On Asset (ROA)* memiliki hubungan positif serta tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Bank Central Asia Syariah. Profitabilitas yang tidak berpengaruh pada CAR ini dapat terjadi dengan asumsi bahwa bank masih mampu dalam memenuhi persyaratan kecukupan modal minimum. Karena kenaikan CAR bukan hanya berasal dari profit melainkan dapat berasal dari penyeteroran modal dari pemilik bank.
5. *Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Net Interest Margin*, dan *Return On Asset* memiliki hubungan positif serta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Bank Central Asia Syariah. Hal ini dapat terjadi akibat adanya keseimbangan antara penghimpunan dana dengan pengelolaan dana serta berfungsinya intermediasi pada Bank BCA Syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi BCA Syariah

Nilai modal minimum pada BCA Syariah diharapkan untuk selalu stabil sesuai dengan ketentuan BI. Tingginya NPF BCA Syariah harus

diimbangi dengan penambahan modal bank dan manajemen yang baik, agar dapat mengantisipasi setiap potensi kerugian dari pembiayaan bermasalah. Diharapkan untuk mengalokasikan modal dengan baik agar dapat memenuhi kewajiban dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan. Selain itu, mempertahankan tingkat NIM untuk menghasilkan laba usaha yang baik, sehingga dapat dialokasikan bagi penambahan modal BCA Syariah. Tingginya profitabilitas mencerminkan kinerja BCA Syariah yang baik, sehingga mampu menghasilkan laba secara keseluruhan dengan cara membandingkan antar laba sebelum pajak dengan total aset.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Serta diharapkan dapat menambah referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya jurusan perbankan Syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas obyek di Lembaga keuangan Syariah lainnya, tidak hanya BCA Syariah tetapi juga menambahkan Bank Umum Syariah (BUS) lainnya, Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai sampel dalam penelitiannya. Diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam melakukan penelitian khususnya mengenai faktor – faktor yang memengaruhi *Capital Adequacy Ratio*. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan

dapat menambah variabel eksternal yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap *Capital Adequacy Ratio*, tidak hanya faktor internal saja.